

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, kami menemukan bahwa kriteria penilaian kinerja dikelompokkan dengan menggunakan rasio kas, rasio lancar, periode penagihan piutang, perputaran aset tetap, imbalan atas aset tetap, imbalan ekuitas, perputaran inventaris, dan rasio PNBP terhadap biaya operasional. Kemudian, kami menggabungkan semua kriteria ini dan menghitung skor total.

1. Capaian kinerja keuangan RSUD S. K. Lerik Kota Kupang selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022:
 - A. Berdasarkan hasil analisis data laporan kinerja keuangan Tahun 2020 hasil skor yang diperoleh 7 dibagi dengan indikator rasio 19 dikali dengan 100% dan mendapatkan hasil capaian kinerja tahun 2020 3,68% menandakan kriteria RSUD S. K. Lerik berada pada kriteria CC (Buruk). Pada level diantara $2,85 \leq TS \leq 6,65$. Artinya tata kelola keuangan RSUD S. K. Lerik kurang baik.
 - B. Berdasarkan hasil analisis data laporan kinerja keuangan Tahun 2021 hasil skor yang diperoleh 7,35 dibagi dengan indikator rasio 19 dikali dengan 100% dan mendapatkan hasil capaian kinerja tahun 2020 3,87% menandakan kriteria RSUD S. K. Lerik berada pada kriteria CC (Buruk). Pada level diantara $2,85 \leq TS \leq 6,65$. Artinya tata kelola keuangan RSUD S. K. Lerik kurang baik
 - C. Berdasarkan hasil analisis data laporan kinerja keuangan Tahun 2022 hasil skor yang diperoleh 7,6 dibagi dengan indikator rasio 19 dikali

dengan 100% dan mendapatkan hasil capaian kinerja tahun 2022 4% menandakan kriteria RSUD S. K. Lerik berada pada kriteria CC (Buruk). Pada level diantara $2,85 \leq TS \leq 6,65$. Artinya tata kelola keuangan RSUD S. K. Lerik kurang baik.

Dalam analisis data selama periode 3 tahun yaitu tahun 2020-2022 menandakan kriteria RSUD S. K. Lerik berada pada kriteria CC (Buruk). Di level diantara $2,85 \leq TS \leq 6,65$. Kemudian penilain kinerja keuangan dapat kita lihat pada tahun terakhir yaitu berada pada skor 4% dan kriteria CC (Buruk) berada pada interval $2,85 \leq TS \leq 6,65$. Yang menandakan kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik kurang baik.

2. Analisis kinerja keuangan berkontribusi dalam membentuk keputusan strategi

kontribusi dalam sebuah RSUD sangat dibutuhkan dalam meningkatkan nilai positif terhadap perusahaan. Untuk membuat keputusan strategi dalam kontribusi tidaklah mudah harus RSUD mengalami keuntungan baru bisa membuat keputusan. Besarnya kontribusi tergantung besarnya pendapatan rumah sakit. Jika rumah sakit tidak mengalami keuntungan tidak bisa membuat keputusan strategi untuk kontribusi. Dengan melihat kinerja keuangan RSUD S. K. Lerik yang kurang baik rumah sakit sulit untuk membuat penyusunan program baru.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang diberikan kepada Instansi RSUD S. K. Lerik dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi Instansi RSUD S. K. Lerik dengan adanya perhitungan kinerja keuangan ini untuk kiranya memperhatikan kinerja keuangan harus meningkatkan kinerja keuangan dan tata kelola keuangan yang lebih baik lagi, sehingga dapat mengembangkan RSUD S. K. Lerik kearah yang lebih baik lagi kedepannya.
2. Bagi penelitian selanjutnya; diharapkan dapat menambah rasio keuangan selain yang dibahas pada penelitian ini dan memiliki tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada RSUD S. K. Lerik.